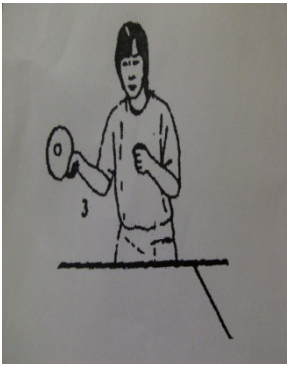


		<p>c. Sikap Tungkai</p>	<p>Nilai 1: Jika tidak membentuk sudut.</p> <p>Nilai 4: Jika membentuk sudut 145 derajat.</p> <p>Nilai 3: Jika membentuk sudut 100 derajat.</p> <p>Nilai 2: Jika membentuk sudut 90 derajat.</p> <p>Nilai 1: Jika tidak membentuk sudut.</p>
		<p>d. Posisi Kaki</p>	<p>Nilai 4: Jika posisi kaki kanan di belakang, kaki kiri di depan.</p> <p>Nilai 3: Jika posisi kaki kanan dan kaki kiri sejajar.</p> <p>Nilai 2: Jika posisi kaki kiri di belakang, kaki kanan di depan.</p>

			<p>Nilai 1:</p> <p>Jika posisi kedua kaki lurus.</p>
--	--	--	---


Tahap Pelaksanaan

No	Unsur Gerak	Indikator	Rubrik Penilaian
2	<p>Pelaksanaan</p> 	<p>a. Posisi tubuh dan tangan di putar ke belakang.</p> <p>b. Posisi tubuh dan tangan di putar ke depan</p>	<p>Nilai 4:</p> <p>Jika posisi tubuh dan tangan di putar ke belakang dan bertumpu pada pingang dan panggul.</p> <p>Nilai 3:</p> <p>Jika posisi tubuh tidak di putar ke belakang.</p> <p>Nilai 2:</p> <p>Jika posisi tangan tidak berputar kebelakang.</p> <p>Nilai 1:</p> <p>Jika posisi tubuh dan tangan tidak di putar ke belakang.</p> <p>Nilai 4:</p> <p>Jika posisi tubuh dan tangan di putar ke depan dan bertumpu</p>

		<p>c. Perkenaan bola, tangan di ayun ke depan.</p>	<p>pada pinggang dan pinggul.</p> <p>Nilai 3: Jika posisi tubuh tidak berputar ke depan.</p> <p>Nilai 2: Jika posisi tangan tidak berputar ke depan.</p> <p>Nilai 1: Jika posisi tubuh dan tangan tidak berputar ke depan.</p> <p>Nilai 4: Jika perkenaan bola tangan di ayun ke depan.</p> <p>Nilai 3: Jika perkenaan bola tangan di ayun ke atas.</p> <p>Nilai 2: Jika perkenaan bola tangan di ayun ke samping.</p> <p>Nilai 1: Jika perkenaan bola tangan tidak di ayun.</p>
--	--	--	---

		d. Kontak dilakukan di depan sisi kanan tubuh	<p>Nilai 4: Jika kontak dilakukan di depan sisi kanan tubuh.</p> <p>Nilai 3: Jika kontak dilakukan di samping tubuh.</p> <p>Nilai 2: Jika kontak dilakukan di depan tubuh.</p> <p>Nilai 1: Jika kontak tidak dilakukan di sisi kanan tubuh.</p>
--	--	---	---

Tahap Akhir

No	Unsur Gerak	Indikator	Rubrik Penilaian
3	<p>Akhiran</p> 	a. Gerakan lanjutan	<p>Nilai 4: Jika melakukan gerakan lanjutan.</p> <p>Nilai 3: Jika melakukan gerakan lanjutan ke depan.</p> <p>Nilai 2: Jika melakukan gerakan lanjutan ke samping.</p> <p>Nilai 1: Jika tidak melakukan gerakan lanjutan.</p> <p>Nilai 4: Jika posisi badan kaki dan tangan kembali ke awal</p>

		<p>b. Posisi badan, kaki dan tangan kembali ke awal posisi siap</p>	<p>posisi siap. Nilai 3: Jika posisi badan dan kaki kembali ke awal posisi siap. Nilai 2: Jika posisi badan kembali ke posisi siap. Nilai 1: Jika posisi badan tidak kembali ke posisi siap.</p>
--	--	---	---

Keterangan:

Nilai 4 = Nilai Tertinggi

Nilai 1 = Nilai Terendah

Norma-norma Penilaian Test Pukulan *Forehand* Tennis meja siswa SMK Negeri 35 Jakarta

1. Sikap Awal

Pandangan melihat ke bola :

Nilai 4 : pandangan melihat ke depan arah datangnya bola

Nilai 3: pandangan melihat ke atas

Nilai 2 : pandangan melihat ke samping

Nilai 1: pandangan melihat ke bawah

Sikap Lengan Siap :

Nilai 4 : sikap lengan membentuk sudut 90 derajat

Nilai 3: sikap lengan membentuk sudut 70 derajat

Nilai 2 : sikap lengan membentuk 45 derajat

Nilai 1: sikap lengan tidak membentuk sudut

Sikap Tungkai Ditekuk :

Nilai 4: sikap tungkai kuda-kuda membentuk sudut 145 derajat

Nilai 3: sikap tungkai membentuk sudut 100 derajat

Nilai 2: sikap tungkai membentuk sudut 90 derajat

Nilai : sikap tungkai tidak membentuk sudut

Posisi kaki kanan di belakang,kaki kiri di depan :

Nilai 4 : posisi kaki kanan di belakang ,kaki kiri di depan

Nilai 3: posisi kaki kanan dan kaki kiri sejajar

Nilai 2 : posisi kaki kiri di belakang, kaki kanan di depan

Nilai 1: sikap kaki lurus

2. Pelaksanaan

Posisi tubuh dan tangan di putar kebelakang dan bertumpu

pada pinggang dan pinggul :

Nilai 4 : posisi tubuh dan tangan di putar ke belakang dan bertumpu pada pinggang dan pinggul

Nilai 3: posisi tubuh berputar kebelakang dan bertumpu pinggang

Nilai 2 : posisi tangan tidak berputar kebelakang

Nilai 1: posisi tubuh dan tangan tidak berputar ke belakang.

Posisi tubuh dan tangan di putar depan dan bertumpu

pada pinggang dan pinggul :

Nilai 4 : posisi tubuh dan tangan di putar ke depan dan bertumpu pada pinggang dan pinggul

Nilai 3: posisi tubuh tidak berputar kedepan

Nilai 2 : posisi tangan tidak berputar kedepan

Nilai 1: posisi tubuh dan tangan tidak berputar ke belakang

Perkenaan bola, tangan di ayun ke depan(*ball of contact*):

Nilai 4: perkenaan bola, tangan di ayun ke depan (*ball of contact*)

Nilai 3: perkenaan bola, tangan di ayun samping

Nilai 2 : perkenaan bola, tangan di ayun ke atas

Nilai 1: perkenaan bola, tangan tidak di ayun

Kontak di lakukan di depan sisi kanan tubuh:

Nilai 4 : kontak di lakukan di depan sisi kanan tubuh

Nilai 3: kontak di lakukan di samping tubuh

Nilai 2 : kontak dilakukan di depan tubuh

Nilai 1: kontak tidak dilakukan di sisi kanan tubuh

3. Sikap akhir

Ada gerakan lanjutan setelah memukul bola (*follow through*):

Nilai 4: melakukan gerakan lanjutan (*follow through*)

Nilai 3: melakukan gerakan lanjutan ke depan

Nilai 2: melakukan gerakan lanjutan ke samping

Nilai 1: tidak melakukan gerakan lanjutan (*follow through*)

Posisi badan kembali ke awal posisi siap :

Nilai 4: posisi badan,kaki dan tangan kembali ke awal posisi siap

Nilai 3: posisi badan,kaki kembali ke awal posisi siap

Nilai 2: posisi badan kembali ke posisi siap

Nilai 1: posisi badan tidak kembali ke posisi siap

Penelitian terhadap hasil belajar siswa dalam melakukan pukulan *forehand*, dengan kriteria sebagai berikut

1. Skor 4 = Baik Sekali
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup
4. Skor 1 = Kurang

Jumlah nilai maksimal adalah 40

Alat - alat yang dibutuhkan dalam instrumen penelitian :

1. Alat tulis
2. Stop watch
3. Pluit
4. Lapangan

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolabolator sebelum dan sesudah dilakukan

tindakan berupa proses pengajaran. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswa dengan model pengajaran ini.

Skor penilaian indikator pukulan *forehand* yang terdiri dari aspek-aspek pada instrument penilaian dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut :

Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 65

Prosentase ketuntasan kelas = 100 %

Daftar rentang nilai ketuntasan pukulan *forehand*, sebagai berikut :

91 – 100	= Tuntas (Sangat Baik)
75 – 90	= Tuntas (Baik)
60 – 74	= Tuntas (Cukup)
55 – 59	= Tidak Tuntas (Kurang)
< 54	= Tidak Tuntas (Sangat Kurang)

Indikator keberhasilan penilaian ditentukan oleh :

1. Siswa mampu melakukan tahapan persiapan pukulan *forehand* : pandangan, sikap lengan, sikap badan, sikap kaki.
2. Siswa mampu melakukan pelaksanaan *forehand* : pandangan, sikap lengan, gerak badan dan sikap kaki.
3. Siswa mampu melakukan tahapan akhir (gerakan lanjutan) pukulan *forehand* : pandangan, sikap lengan, sikap badan dan sikap kaki.
4. Siswa mampu berinteraksi dengan baik antar siswa dengan siswa, siswa dengan guru ataupun siswa dengan peneliti.
5. Situasi kegiatan pembelajaran yang terlihat aktif dan kondusif.

Adapun penelitian dikatakan berhasil apabila:

1. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pelaksanaan pukulan *forehand* sesuai dengan nilai ketuntasan minimal.
2. Siswa menunjukkan nilai-nilai yang positif, dapat bekerjasama dan saling mendukung pada saat pembelajaran melalui modifikasi media pembelajaran *bouncing table*.
3. Siswa mampu memberikan peranan yang lebih besar pada proses pembelajaran.
4. Siswa mampu melakukan evaluasi terhadap tahapan gerakan pukulan *forehand*.
5. Suasana pembelajaran menyenangkan bagi siswa

J. Keabsahan Data Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator. Penelitian ini terdiri dari 2 orang kolaborator, yaitu:

- a. Drs. Dedih Sugandi (Guru Penjasorkes)
- b. Drs. Kono (Guru Penjasorkes)

K. Teknik Analisis Data

Teknik yang dilakukan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolabor sebelum dan sesudah tindakan berupa proses pengajaran. Data tersebut ditunjang dengan data kuantitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswa atau atlet dengan model pembelajaran tersebut.